

**BUKU PEDOMAN
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK
PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19
(Peran Civitas Akademika Dalam Percepatan Penanganan COVID-19)**



TIM PENYUSUN

Dr. Sugeng Maryanto, M.Kes.
Galeh Septiar Pontang, S.Gz.,M.Gizi.
Apt. Dian Oktianti, S.Farm., M.Sc.
Ika Silfiana Arifatul Khoiriyah, S.Pd., M.Pd
Dyah Kartika Wening, S.Pd.,M.Gz.
Eko Nur Hermansyah, S.Hum.

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
2020**

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr. wb.

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 telah selesai disusun. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri merupakan mata kuliah wajib di Universitas Ngudi Waluyo yang pelaksanaannya sebagai bagian dari Tr Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang pelaksanaannya tidak dapat dilepaskan dengan visi Universitas Ngudi Waluyo yaitu sebagai Kampus yang Unggul, Berbudaya Sehat dan Bereputasi Internasional.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada periode ini memang sangat berbeda dan unik dibandingkan periode sebelumnya dikarenakan dilaksanakan pada masa pandemik COVID-19. Keunikan dan perbedaan KKN masa pandemik COVID-19 ini terkait pelaksanaannya secara mandiri/individu dan lokasi disesuaikan dengan lokasi mahasiswa peserta KKN. Maka dari itu, Universitas Ngudi Waluyo melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) mengembangkan dan menyesuaikan pelaksanaan KKN dalam bentuk tematik yaitu optimalisasi peran civitas akademika dalam mendukung pemerintah dalam menangani pandemik COVID-19.

Dalam proses penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 ini, tim penyusun telah berupaya untuk memenuhi standar proses, pedoman dan peraturan yang menjadi acuan penyusunan. Kami sebagai tim penyusun mengembangkan dan menyesuaikan penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 ini berdasarkan pada kebutuhan masyarakat, standar pendidikan serta sumber daya yang dimiliki oleh universitas sehingga diharapkan pelaksanaannya dapat memberikan manfaat yang nyata bagi masyarakat, sesuai standar pendidikan serta mampu mendukung mahasiswa dalam mencapai kompetensi melalui KKN.

Penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 ini, semoga dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan di lapangan. Kami menyadari penyusunan Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 masih belum sempurna. Oleh karena itu, saran dan masukan yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna perbaikan dan penyempurnaan buku pedoman ini pada periode berikutnya.

Atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih, semoga Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 dapat bermanfaat bagi kita semua.



Wassalamualaikum wr.wb.

Ungaran, Juli 2020

Ketua LPPM,


Dr. Sugeng Maryanto, M.Kes.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	4
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	5
B. Dasar Hukum	6
C. Tujuan	7
D. Manfaat	8
E. Status dan Bobot Akademik	9
BAB II IMPLEMENTASI PROGRAM KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19	
A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik	10
B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik	10
C. Sasaran Program	10
D. Pendekatan Strategi Pelaksanaan	10
E. Teknik Pelaksanaan	11
F. Program dan Kegiatan	11
G. Dokumentasi	12
BAB III PEMBIMBINGAN, MONITORING, DAN EVALUASI	
A. Pembimbingan, Monitoring, dan Evaluasi	13
B. Pelaporan	15
C. Penilaian	15
LAMPIRAN	
Aturan Penulisan Laporan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata	16
Cover Laporan	19
Format Halaman Pengesahan	20
Log Book Atau Catatan Harian Mahasiswa	21
Aturan Penulisan Proposal Program Kerja Pelaksanaan KKN	22
Format Proposal Kerja KKN Tematik COVID-19	23
Cover Proposal	24
Format Halaman Pengesahan Proposal	25

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini dunia tengah menghadapi bencana multisektoral sejak *World health Organization* (WHO) secara resmi menyatakan *Corona Virus Disease 2019 (COVID-19)* sebagai pandemik. Menurut WHO, pandemik adalah skala penyebaran penyakit yang terjadi secara global di seluruh dunia. Namun, ini tidak memiliki sangkut paut dengan perubahan pada karakteristik penyakitnya. suatu wabah sebagai pandemik artinya WHO memberi alarm pada pemerintah semua negara dunia untuk meningkatkan kesiapsiagaan untuk mencegah maupun menangani wabah. Hal ini dikarenakan saat sebuah pandemi dinyatakan, artinya ada kemungkinan penyebaran komunitas terjadi.

Pandemik yang telah diumumkan WHO pada suatu wabah yang menuntut pentingnya negara-negara di seluruh dunia untuk bekerja sama, kooperatif dan terbuka satu sama lain dalam upaya untuk mengendalikan situasi ini. Pemahaman terhadap karakteristik patogen baru menjadi kunci pengendalian saat ini hingga vaksin ditemukan dan diproduksi dalam jumlah yang memadai secara global.

Berdasarkan WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Sebanyak 87,9% pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7%), dan kelelahan (28,1%). Penyakit paling umum setelah terinfeksi adalah pneumonia. Sekitar 14% mengalami gejala sedang (*severe cases*), seperti sulit bernafas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5% lainnya dalam kondisi kritis. Penelitian tentang pola penyebaran *COVID-19* masih terus berlanjut, termasuk tingkat keparahan penyakit setelah terinfeksi.

Berdasarkan hasil penelitian terkini yang telah dilakukan, WHO membenarkan bahwa *COVID-19* dapat menular melalui mikro droplet yang bertahan hidup dan melayang di udara (*airborn*) sehingga saat terhirup oleh pernafasan maka dapat menular kepada orang yang menghirupnya. Karenanya, upaya preventif yang lebih ketat perlu dilakukan tidak hanya dengan menjaga jarak sekitar 1-2 meter, menghindari kerumunan, cuci tangansaja namun juga memastikan ventilasi udara di sekitar lingkungan kita memiliki sirkulasi yang baik.

Di Indonesia, sejak dua kasus pertama *COVID-19* yang diumumkan pada 2 Maret 2020, jumlah kasusnya terus meningkat tersebar bahkan hingga seluruh provinsi di Indonesia. Jumlah pasien *COVID-19* yang terus meningkat tanpa terkendali menjadikan Presiden Joko Widodo memutuskan mengambil kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau PSBB dalam menangani pandemi virus Corona atau *COVID-19* di Tanah Air. Kebijakan tersebut diambil setelah pemerintah menilai penyakit ini merupakan penyakit yang dengan faktor risiko tinggi. Sebagai tindak lanjut atas kebijakan PSBB, maka beberapa arahan yang harus ditaati diantaranya 1) Kegiatan sekolah dan bekerja dilakukan di rumah; 2) Pembatasan kegiatan keagamaan; 3) pembatasan kegiatan di tempat/fasilitas umum; 4) Pembatasan kegiatan sosial dan budaya; 5) Pembatasan moda transportasi; 6) Pembatasan kegiatan aspek lainnya khusus terkait aspek pertahanan dan keamanan.

Kondisi perang melawan *COVID-19* yang dialami saat ini menuntut masyarakat harus beraktivitas di rumah, menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari kerumunan. Semua aktivitas dan komunikasi dilakukan secara online, tanpa harus keluar rumah. Hal ini dilakukan agar kita segera dapat menahan laju penyebaran yang terinfeksi virus Corona (*COVID-19*).

Sejak awal kebijakan PSBB hingga akhirnya di beberapa daerah PSBB dilonggarkan karena faktor ekonomi, faktanya *COVID-19* belum mampu dikendalikan jumlah penyebarannya. Hal ini terlihat dari jumlah kasus *COVID-19* yang masih terus bertambah setiap harinya dan Indonesia berpotensi mengalami serangan gelombang ke-2 bahkan prediksi berakhirnya pandemik belum bisa ditentukan. Per tanggal 22 Juli 2020 di Indonesia terdapat total 91.751 terkonfirmasi positif, 1882 kasus baru dengan total kasus kematian 4.459 orang sehingga Indonesia sekarang menduduki peringkat ke-8 se-Asia dan ke-1 di Asia Tenggara bahkan sekarang telah melampaui China sebagai negara awal kasus ditemukan.

Analisis dari berbagai pakar dan ahli menyatakan bahwa kondisi saat ini pada umumnya masyarakat Indonesia masih belum paham bahkan acuh terhadap dampak dari virus Corona. Disisi lain tentunya ada faktor ekonomi yang menjadikan masyarakat terpaksa tetap beraktifitas di luar rumah. Melihat situasi ini, percepatan penanganan *COVID-19* harus dilakukan secara menyeluruh dan melibatkan semua pihak termasuk perguruan tinggi.

Peran perguruan tinggi bisa dijadikan sebagai ujung tombak dalam peranannya untuk mendorong percepatan penanganan *COVID-19* kepada masyarakat. Sebagai salah satu bentuk Tri Dharma yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka Universitas Ngudi Waluyo (UNW) terpanggil untuk berkontribusi dalam upaya percepatan penanganan *COVID-19* yang masih belum terkendali di masyarakat. Melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM), Universitas Ngudi Waluyo merumuskan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik bertujuan untuk percepatan penanganan pandemik *COVID-19*. Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan mata kuliah wajib kegiatan yang terjadwal secara akademik di Universitas Ngudi Waluyo yang dilaksanakan pada semester antara. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan *COVID-19* sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik. Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi.

B. Dasar Hukum

KKN merupakan salah satu program dalam pendidikan tinggi di UNW yang berdasar pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336)

3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5500)
4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar Dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (*COVID-19*)
7. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2020 Tentang Gugus Tugas Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019(*COVID-19*)
8. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2020 Tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat Corona Virus Disease 2019 (Covid- 19)
9. Keputusan Kepala Badan Nasional Penanggulangan Bencana Nomor : 13.A Tahun 2020 Tentang Perpanjangan Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona Di Indonesia
10. Surat Edaran Mendikbud Nomor : 37676/A.A2/Ku/2020 Hal : Refocussing Anggaran Dan Penggunaan Anggaran Untuk Mendukung Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019
11. Surat Edaran Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-L9) Pada Satuan Pendidikan
12. Surat Mendikbud No : 36362/Mpk .A/Hk/2020 Hal : Pembelajaran Secara Daring Dan Bekerja Dari Rumah Dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid- 19)
13. Surat Edaran Rektor Nomor 0313/A/RKT/UNW/VII/2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Universitas Ngudi Waluyo

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

- a) Mendukung upaya pencegahan dan percepatan penanganan *COVID-19* sebagai bentuk peran aktif dan kontribusi nyata kepada pemerintah dan masyarakat.
- b) Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat selama pandemik *COVID-19*.
- c) Meningkatkan kepedulian Civitas Akademika Universitas Ngudi Waluyo dalam upaya pencegahan dan percepatan penanganan pandemik *COVID-19*.

2. Tujuan Khusus.

- a) Memperkuat pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap bahaya dan cara pencegahan *COVID-19*.
- b) Meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat pentingnya tatanan kehidupan normal baru (*The New Normal*) selama pandemik *COVID-19*.

- c) Mengoptimalkan penggunaan media sosial dan media komunikasi berbasis daring dalam upaya penyampaian informasi/edukasi/sosialisasi kepada masyarakat terkait pandemik *COVID-19* dalam cakupan yang lebih luas.
- d) Mengoptimalkan pembuatan media penyampaian informasi/edukasi/sosialisasi pencegahan *COVID-19* bagi masyarakat melalui media sosial.
- e) Mendorong mahasiswa berinovasi dan berkreaitivitas dalam merancang dan membuat produk/aplikasi/model sosial/program lainnya sebagai upaya penanganan *COVID-19*.
- f) Mendukung peningkatan kapasitas dan ketahanan masyarakat selama pandemik *COVID-19*.
- g) Meningkatkan empati mahasiswa untuk berperan aktif berkontribusi dalam memberikan solusi dari permasalahan akibat pandemik *COVID-19* bagi masyarakat, khususnya di daerah asal (*back to the villages*).
- h) Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola program baik secara individu maupun berkolaborasi dengan pihak *stake holder* dalam upaya penanganan *COVID-19*.
- i) Mendorong adanya sinergi dan kerjasama dengan lembaga masyarakat dalam penanganan pencegahan Covid- 19 baik dengan metode secara langsung maupun tidak langsung.
- j) Meningkatkan kerjasama dengan media daring dan media elektronik untuk mempublikasikan pelaksanaan/hasil KKN melalui media sosial.

D. Manfaat

1. Bagi Mahasiswa
 - a) Mahasiswa memiliki jiwa dan empati untuk mengabdikan kepada masyarakat sebagai bentuk tanggung jawab bagi bangsa dan negara.
 - b) Mahasiswa memperoleh pengalaman secara nyata dalam menerapkan ilmu dan pengetahuannya yang berguna bagi masyarakat.
 - c) Mahasiswa memperoleh pengalaman dalam memecahkan permasalahan di masyarakat dengan segala dinamika, kendala dan hambatan yang ditemui.
2. Bagi Universitas Ngudi Waluyo
 - a) Kuliah Kerja Nyata (KKN) sebagai tolak ukur dan umpan balik untuk meningkatkan sistem pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pembangunan dan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS).
 - b) Melalui KKN dapat memperkaya bahan kajian dari kasus dan kondisi masyarakat sebagai pengembangan pendidikan di Universitas Ngudi Waluyo.
 - c) Meningkatkan peran dalam melakukan kerja sama antara Universitas Ngudi Waluyo dengan berbagai institusi/lembaga sebagai upaya pengembangan pendidikan.
 - d) Memperkuat peran dan posisi institusi agar dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Universitas Ngudi Waluyo.

3. Bagi Masyarakat
 - a) Memperoleh dukungan sumber daya tambahan dalam upaya pencegahan dan penanganan *COVID-19*.
 - b) Mendapatkan manfaat dari peningkatan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) yang diterapkan dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi.

E. Status dan Bobot Akademik

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah wajib pada kurikulum pendidikan sarjana (S1) di Universitas Ngudi Waluyo dengan bobot 3 SKS praktik yang setara dengan \pm 34 hari atau 4 jam/hari. Adapun syarat mahasiswa yang dapat mengambil mata kuliah KKN antara lain :

- a) telah mengambil minimal 100 SKS dan tidak ada nilai E di antaranya;
- b) mendaftarkan diri dan melengkapi berkas persyaratan secara daring sesuai dengan ketentuan tim pelaksana KKN, berkas persyaratan antara lain formulir pendaftaran dan data diri, surat izin orang tua, surat keterangan sehat dari dokter setempat yang berwenang, pas foto, dan bukti pembayaran SKS KKN;
- c) pengisian mata kuliah KKN pada KRS di SIAKAD di periode semester antara periode tahun ajaran 2019/2020.

BAB II
IMPLEMENTASI PROGRAM
KULIAH KERJA NYATA TEMATIK PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19

A. Nama Kuliah Kerja Nyata Tematik

KKN Tematik Percepatan Penanganan *Corona virus disease-19 (COVID-19)*

B. Tema Kuliah Kerja Nyata Tematik

Peran Civitas Akademika dalam Percepatan Penanganan *COVID-19*.

C. Sasaran Program

1. Masyarakat di lingkungan tempat tinggal mahasiswa
2. Masyarakat terdampak langsung pandemik *COVID-19*
3. Guru dan Siswa TK/PAUD, SD, SMP, SMA/SMK atau yang sederajat

D. Pendekatan Strategi Pelaksanaan

Berikut strategi atau pendekatan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan program KKN:

- 1) pelaksanaan dan sasaran program adalah berbagai kelompok masyarakat di sekitar tempat/tinggal mahasiswa;
- 2) pemanfaatan jejaring kelompok/lembaga di masyarakat agar dapat bekerja sama dalam pelaksanaan program KKN;
- 3) berpartisipasi dan bergabung dalam berbagai kegiatan yang telah menjadi program Satgas *COVID-19* di wilayah masing-masing;
- 4) optimalisasi media sosial sebagai media edukasi/sosialisasi/pelatihan informasi terkait pandemik *COVID-19*;
- 5) pembuatan produk/aplikasi/model sosial/program lain terkait yang dapat mendukung upaya pencegahan dan penanganan pandemik *COVID-19*;
- 6) optimalisasi media cetak/*online*/elektronik sebagai media edukasi/sosialisasi atau penyampaian informasi terkait pandemik *COVID-19* yang dibutuhkan oleh masyarakat;
- 7) pendampingan bagi guru dan atau murid sekolah tentang pembelajaran mandiri secara daring.

E. Teknis Pelaksanaan

1. Individu

Mahasiswa melaksanakan program KKN secara individual di sekitar tempat tinggal/domisilinya dengan melakukan koordinasi/kolaborasi dengan *stake holder* setempat seperti RT/RW/Dusun, PKK, Kader Posyandu/Kesehatan, Karang Taruna, Desa/Kelurahan, Satgas *COVID-19*, UMKM, dan kelompok masyarakat lain sejenisnya.

Pelaksanaan dapat dilakukan secara daring dengan memanfaatkan media sosial/*platform* media komunikasi virtual atau tatap muka langsung dengan mempertimbangkan kondisi terkini di masyarakat dan taat terhadap protokol kesehatan penanganan pandemik *COVID-19*.

2. Kelompok

Penjelasan prinsip-prinsip pelaksanaan KKN secara kelompok adalah sebagai berikut:

- a) kerja sama/kerja kelompok/kolaborasi penyusunan materi dan media pada tiap kelompok berdasarkan pembagian Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang kemudian digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di masing-masing lokasi KKN;
- b) kerja sama/kerja kelompok/kolaborasi pelaksanaan kegiatan secara teknis dan langsung di lokasi KKN di desa/kelurahan atau kecamatan yang sama dengan memperhatikan protokol kesehatan penanganan pandemik *COVID-19*;
- c) kerja sama/kerja kelompok/kolaborasi program KKN bagi mahasiswa yang bertempat tinggal/domisili di desa/kelurahan atau kecamatan yang sama yang kemudian digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di masing-masing lokasi KKN di bawah bimbingan dan koordinasi DPL;
- d) koordinasi/komunikasi sangat dianjurkan dengan memanfaatkan media sosial/*platform* media komunikasi virtual sebagai upaya pencegahan dan pengendalian penyebaran *COVID-19*;
- e) bentuk kolaborasi antar bidang ilmu/multidisiplin lebih dianjurkan dalam pelaksanaan program secara berkelompok.

F. Program dan Kegiatan

Berikut program dan kegiatan KKN yang dapat dilaksanakan antara lain:

- 1) Program edukasi pencegahan *COVID-19* dan tata kehidupan baru (*new normal*) bagi masyarakat umum baik secara langsung ataupun daring;
- 2) Program edukasi pencegahan *COVID-19* dan (*new normal*) bagi anak Sekolah (TK/PAUD s/d SMA/SMK atau sederajat) secara daring;
- 3) Pendampingan dan penguatan pembelajaran daring yang dilakukan kepada siswa dan guru;
- 4) Pembuatan media edukasi/sosialisasi daring berupa gambar atau video pencegahan *COVID-19* bagi masyarakat melalui media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Youtube dan lain sejenisnya;
- 5) Pembuatan dan atau penyaluran Alat Pelindung Diri (APD) pencegahan *COVID-19* berupamasker, sanitizer, dan lain sebagainya;
- 6) Pembuatan produk barang/olahan/aplikasi terkait pandemik *COVID-19* bagi masyarakat.
- 7) Pembuatan dan penyaluran media edukasi/sosialisai pencegahan *COVID-19* berupa poster, leaflet, brosur, spanduk bagi masyarakat;
- 8) Pendampingan/pelatihan kepada kelompok masyarakat terdampak *COVID-19* seperti UMKM, korban PHK, dan kelompok masyarakat produktif lainnya;
- 9) Pendampingan/pelatihan kepada kelompok masyarakat non produktif atau pembentukan relawan sebagai upaya peningkatan kapasitas dan kontribusi masyarakat dalam pencegahan *COVID-19*;

- 10) Kerja sama dengan mitra di masyarakat (RT/RW/Dusun, Kelurahan/Desa dan komunitas masyarakat lain) dalam pencegahan *COVID-19* baik secara langsung maupun daring;
- 11) Program yang sesuai dengan kondisi lingkungan mahasiswa berada yang terkait dengan penanganan dan pencegahan *COVID-19* baik secara langsung maupun daring.

G. Dokumentasi

Berikut dokumentasi yang disertakan pada setiap kegiatan yang dilakukan dalam program KKN:

1. Langsung

Kegiatan	Bukti Dokumentasi
Edukasi/sosialisasi/pelatihan secara langsung atau tatap muka kepada sasaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media edukasi/sosialisasi/pelatihan 2. Foto atau video mahasiswa melakukan kegiatan 3. Tautan dokumen foto atau video yang dibagikan melalui media sosial
Pembuatan produk/spanduk/media sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Foto produk 2. Foto atau video kegiatan pembuatan produk 3. Tautan dokumen foto atau video yang dibagikan melalui media sosial

2. Tidak Langsung/Daring

Kegiatan	Bukti Dokumentasi
Edukasi/sosialisasi/pelatihan secara langsung atau tatap muka kepada sasaran kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media edukasi/sosialisasi/pelatihan 2. Screen shoot kegiatan dari media sosial/<i>platform</i> komunikasi virtual (WA Group, Zoom/Google Meeting, You Tube, Instagram dan lain sejenisnya) 3. Tautan dokumen foto atau video yang dibagikan melalui media sosial
Pembuatan produk/spanduk/media sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Media pelatihan pembuatan produk 2. Screen shoot kegiatan dari media sosial/<i>platform</i> komunikasi virtual (WA Group, Zoom/Google Meeting, You Tube, Instagram dan lain sejenisnya) 3. Video pembuatan produk 4. Foto penggunaan produk 5. Tautan dokumen foto atau video yang dibagikan melalui media sosial

BAB III

PEMBIMBINGAN, MONITORING, DAN EVALUASI

A. Pembimbingan, Monitoring dan Evaluasi

1) Pembimbingan dan Supervisi

- a. Pembimbingan dilakukan secara daring menggunakan media sosial/*platform* komunikasi virtual baik secara individu maupun kelompok oleh DPL.
- b. Pembimbingan terprogram dilakukan sebanyak 4 (empat) kali selama pelaksanaan KKN.
- c. Supervisi kegiatan dilakukan oleh DPL melalui penelusuran bukti kegiatan tiap mahasiswa pada kelompoknya melalui *log book*/catatan harian dan atau media sosial seperti Whatsapp, Instagram, Facebook, Twitter, Youtube, dan lain sejenisnya.

2) Monitoring dan Evaluasi

- a. Monitoring dan evaluasi kinerja program mahasiswa peserta KKN dilakukan oleh DPL.
- b. Monitoring dan evaluasi DPL dilakukan tim Pelaksana KKN oleh Dekan Fakultas.
- c. Supervisi dan monitoring pelaksanaan KKN oleh tim Pelaksana KKN LPPM yang dilakukan secara daring.
- d. Evaluasi pelaksanaan program KKN oleh mitra program/masyarakat.

3) Syarat Dosen Pembimbing Lapangan

Berikut ini syarat-syarat sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) antara lain sebagai berikut:

- a. dosen tetap Universitas Ngudi Waluyo yang ber-NIDN;
- b. dosen tidak sedang melanjutkan pendidikan dengan status tugas belajar;
- c. memiliki komitmen yang kuat selama pelaksanaan program KKN;
- d. berpengalaman dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- e. bersedia mengikuti seluruh tahapan pelaksanaan kegiatan KKN antara lain pembekalan dan persamaan persepsi DPL, bersedia menjadi narasumber kegiatan mahasiswa;
- f. mampu bekerja secara tim dan memiliki kemampuan berkomunikasi dengan baik secara langsung atau tidak langsung/daring;
- g. menyatakan kesediaan dan kesanggupan sebagai dosen pembimbing lapangan (DPL) KKN.

4) Tugas dan Kewajiban DPL

Berikut ini tugas dan kewajiban sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL):

- a) mengikuti pembekalan dan persamaan persepsi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) KKN;
- b) mendampingi mahasiswa bimbingannya secara individual dalam melakukan koordinasi dengan sasaran/mitra program, mengorganisasikan dengan

mahasiswa yang lain yang menjadi bimbingannya, dan merumuskan program KKN secara daring, dan persiapan teknis lainnya sebelum pelaksanaan program/kegiatan;

- c) membimbing mahasiswa secara individual dan kelompok melalui daring selama melaksanakan kegiatan KKN, pembimbingan kelompok terstruktur dan secara daring sebanyak 4 (empat) kali selama pelaksanaan KKN;
- d) membimbing, mengarahkan dan mendampingi mahasiswa baik secara individual maupun kelompok dalam pembuatan media/berita/artikel/aplikasi selama pelaksanaan KKN untuk pada media sosial, cetak, media *online* atau media elektronik;
- e) melakukan supervisi terhadap kegiatan KKN melalui media sosial dari masing-masing mahasiswa pada kelompoknya;
- f) membimbing pembuatan laporan KKN individual sesuai panduan secara daring;
- g) menilai mahasiswa KKN bimbingannya dan menyerahkan nilai ke tim pelaksana KKN sesuai jadwal yang ditentukan.

5) Tugas dan Kewajiban Mahasiswa KKN

Berikut tugas dan kewajiban mahasiswa peserta KKN:

- a) mengikuti kegiatan pembekalan, penerjunan, dan penarikan KKN secara daring;
- b) melakukan observasi terkait permasalahan di masyarakat dan solusi yang akan dijadikan dasar program;
- c) melakukan koordinasi dengan mitra/sasaran program untuk mengetahui data/informasi terkait permasalahan yang muncul selama pandemik *COVID-19*;
- d) menyusun rancangan media yang akan digunakan;
- e) melakukan koordinasi dengan DPL dan Tim Pelaksana KKN LPPM UNW menggunakan media sosial/*platform* media komunikasi virtual;
- f) berkoordinasi dengan sasaran/mitra program untuk perizinan, penyusunan dan pelaksanaan program KKN dengan pembimbingan dan pendampingan DPL;
- g) melaksanakan bimbingan dengan DPL secara individual maupun kelompok melalui media sosial/*platform* media komunikasi virtual;
- h) melakukan koordinasi dengan sasaran program dan mitra;
- i) melakukan koordinasi dengan mahasiswa yang lain peserta KKN yang akan berkolaborasi dalam teknis pelaksanaan program KKN;
- j) melakukan koordinasi dan kemitraan dengan lembaga terkait dalam rangka mendukung program KKN di masa pandemik *COVID-19* menggunakan media sosial/*on line*;
- k) mengelola program KKN secara individual atau berkelompok sesuai dengan ketentuan pendekatan yang disampaikan tim pelaksana KKN;
- l) melaksanakan KKN selama \pm 34 hari sesuai dengan program yang telah direncanakan ditunjukkan dengan *log book*/catatan harian KKN;
- m) menyusun laporan individu dan mempublikasikan pelaksanaan program/hasil KKN di media sosial/cetak/elektronik.
- n) mentaati seluruh tata tertib, peraturan, dan norma lain yang berlaku di universitas maupun masyarakat.

B. Pelaporan

Laporan akhir KKN oleh tiap mahasiswa peserta(format terlampir) secara tertulis dalam bentuk *soft file* dengan persetujuan mitra/pihak setempat berwenang dan DPL dikirim secara kolektif dikumpulkan melalui DPL kepada pengelola KKN.

C. Penilaian

Berikut komponen penilaian KKN antara lain:

- 1) kehadiran peserta dalam pembekalan, penerjunan dan penarikan 10% ;
- 2) *log book* atau catatan harian kegiatan KKN beserta bukti/dokumen kegiatan 20%;
- 3) kinerja individu meliputi : kemampuan komunikasi, sikap, disiplin dan tanggung jawab 40%;
- 4) laporan akhir KKN 30%.

ATURAN PENULISAN LAPORAN PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA

1. Judul dan bab diketik simetris di tengah
2. Isi laporan diketik dengan huruf New Roman, font 12, pada kertas HVS putih ukuran kuarto/ A4. Jarak baris 1,5 spasi, batas pinggir kiri 4 cm, atas 4 cm, bawah dan kanan 3 cm.
3. Penomoran mulai dari halaman sampul sampai daftar isi menggunakan nomor urut angka romawi kecil, mulai bab pendahuluan sampai halaman terakhir memakai nomor urut angka arab pada sudut kanan atas. Gambar dan tabel diberi judul dan petunjuk nomor urut angka arab.
4. Laporan disusun dalam ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tegas, padat dan jelas
5. Pola penomoran bab dan sub bab

BAB 1. PENDAHULUAN

A.

B.

1.

2.

a.

b.

(1)

(2)

(a)

(b)

BAB 2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

A.

B.

FORMAT LAPORAN KKN TEMATIK COVID-19

SAMPUL DEPAN

LEMBAR PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

I. PENDAHULUAN

- A. Kondisi umum Desa/Kelurahan/Mitra Program
- B. Permasalahan akibat pandemik COVID-19 dan dampaknya di desa/kelurahan/mitra program

II. PELAKSANAAN KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

- A. Program Kerja dan Realisasinya (disajikan dalam Bentuk Matrik)
- B. Uraian Pelaksanaan Kegiatan (disajikan dalam Bentuk Matrik)

Meliputi:

1. Nama kegiatan
2. Tanggal pelaksanaan,
3. Sasaran
- 4- Metode pelaksanaan,
5. Capaian dilengkapi foto kegiatan, i kegiatan I foto.
6. Kendala dan solusi
- 7- Faktor pendorong
8. Rekomendasi untuk penerapannya pada KKN
9. Dokumentasi (format matrik terlampir)

III. KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran (ditujukan untuk pelaksanaan KKN UNW berikutnya)

IV. LAMPIRAN –LAMPIRAN

- 1) Peta lokasi kegiatan
- 2) Surat formal keterangan telah melaksanakan program KKN Tematik COVID-19 dari Satgas COVID-19 atau pemerintahan setempat.
- 3) *Logbook*/jurnal harian kegiatan mahasiswa

Tabel. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Nama/judul kegiatan
Tanggal Pelaksanaan	Hari/tanggal/bulan/tahun
Waktu dan Tempat	Tempat dan waktu dilaksanakan kegiatan, atau jika secara daring sebutkan media yang digunakan
Sasaran	Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan
Metode	<ul style="list-style-type: none"> • Secara daring/langsung • Jenis metode : penyuluhan, pelatihan, diskusi • Sertakan media yang digunakan
Capaian dan Respon	Berisi narasi capaian yang diperoleh dari kegiatan tersebut, termasuk jika dilakukan evaluasi sertakan hasilnya dapat berupa deskripsi/observasi atau hasil kuantitatif dengan instrumen tertentu
Kendala dan Solusi	Kendala yang dihadapi selama kegiatan dan solusi yang diambil oleh mahasiswa dalam mengatasinya
Faktor pendorong	Faktor-faktor yang mendukung kelancaran dan keefektifan pelaksanaan kegiatan
Rekomendasi	Rekomendasi yang diusulkan oleh pelaksana sebagai rencana tindak lanjut untuk kegiatan berikutnya
Dokumentasi	Dokumentasi berupa: <ul style="list-style-type: none"> - foto kegiatan - tautan foto/video kegiatan yang dibagikan melalui media sosial (Facebook, Instagram, <i>screen shoots</i> Whatsapp Group/Zoom/Google Meeting atau media sejenis lainnya)

COVER LAPORAN

LAPORAN AKHIR
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
PERCEPATAN PENANGANAN *COVID-19*

MAHASISWA UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
DESA/KELURAHAN.....KECAMATAN.....
KOTA/KABUPATEN..... PROVINSI.....



Disusun Oleh :

Nama.....NIM.....

PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2020

(*FORMAT HALAMAN PENGESAHAN*)

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan akhir pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 dengan ini mendapatkan persetujuan dan pengesahan bahwa pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata telah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan sungguh-sungguh, yang meliputi sebagai berikut,

Nama pelaksana :
NIM :
Nama DPL :
Lokasi Kegiatan
a. Desa/Kelurahan :
b. Kecamatan :
c. Kota/Kabupaten :
d. Provinsi :
Waktu Pelaksanaan :
Sumber Pendanaan : 1. Mandiri mahasiswa : Rp.....
2. Sumber dana lain : Rp.....

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Pelaksana

ttd

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIDN.

(Nama Lengkap)
NIM.

Menyetujui,
RT/RW/Kepala Desa/Kelurahan/Mitra

ttd
stempel

Nama

Log Book atau Catatan Harian Mahasiswa

LOG BOOK ATAU CATATAN HARIAN MAHASISWA					
KKN TEMATIK PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19					
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT					
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO					
NAMA	:				
NIM	:				
PRODI/FAKULTAS	:				
DESA/KELURAHAN	:				
KECAMATAN	:				
KABUPATEN/KOTA	:				
PROVINSI	:				
DPL	:			HP.....	
NO	HARI	KEGIATAN	LOKASI	MITRA/SASARAN/ RESPONDEN	KETERANGAN
1	8/1/2020				dapat diisi catatan kegiatan dari mahasiswa/mitra atau link dokumen kegiatan di media sosial
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					
....					
30					
					Kota/Kabupaten, Tanggal Bulan 2020
Mengetahui, Dosen Pembimbing Lapangan					Nama Pelaksana
Nama					Nama
NIDN					NIM

**ATURAN PENULISAN PROPOSAL PROGRAM KERJA
PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA**

1. Judul dan bab diketik simetris di tengah
2. Isi proposal diketik dengan huruf New Roman, font 12, pada kertas HVS putih ukuran kuarto/ A4. Jarak baris 1,5 spasi, batas pinggir kiri 4 cm, atas 4 cm, bawah dan kanan 3 cm.
3. Penomoran mulai dari halaman sampul sampai daftar isi menggunakan nomor urut angka romawi kecil, mulai bab pendahuluan sampai halaman terakhir memakai nomor urut angka arab pada sudut kanan atas. Gambar dan tabel diberi judul dan petunjuk nomor urut angka arab.
4. Proposal disusun dalam ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, tegas, padat dan jelas
5. Pola penomoran bab dan sub bab

BAB 1. PENDAHULUAN

- C.
- D.
- 3.
- 4.
 - c.
 - d.
 - (1)
 - (2)
 - (a)
 - (b)

BAB 2. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

- C.
- D.

**FORMAT PROPOSAL PROGRAM KERJA
KKN TEMATIK COVID-19**

Halaman Cover
Halaman Pengesahan
Kata Pengantar
Ringkasan
Daftar Isi
Daftar Tabel
Daftar Lampiran

BAB I. PENDAHULUAN

Berisi deskripsi analisis situasi, kondisi dan potensi desa/kelurahan lokasi.

BAB II. PERMASALAHAN YANG DIHADAPI

Pada bab ini berisi mengenai identifikasi masalah berisi gambaran/besaran masalah yang ditemui di lokasi KKN serta rumusan masalah yang akan dijadikan dasar dalam menyusun program kerja.

BAB III. PROGRAM KERJA

Pada bab ini berisi gambaran singkat program-program kerja yang akan dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada di lokasi KKN.

BAB IV. PENUTUP

Lampiran meliputi :

- a. Biodata mahasiswa KKN,
- b. Peta wilayah lokasi KKN

COVER PROPOSAL

PROPOSAL PROGRAM KERJA

**PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA
PERCEPATAN PENANGANAN COVID-19**

MAHASISWA UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
DESA/KELURAHAN.....KECAMATAN.....
KOTA/KABUPATEN.....PROVINSI.....



Disusun Oleh :

NAMA.....NIM.....

**PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO
TAHUN 2020**

FORMAT HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal program kerja Kuliah Kerja Nyata Tematik Percepatan Penanganan COVID-19 telah mendapatkan persetujuan serta dapat dilaksanakan sesuai yang telah direncanakan, yang meliputi sebagai berikut,

Nama Pelaksana :
NIM :
Nama DPL :
Lokasi Kegiatan
a. Desa/Kelurahan :
b. Kecamatan :
c. Kota/Kabupaten :
d. Provinsi :
Waktu Pelaksanaan :

Menyetujui,
Dosen Pembimbing Lapangan

Nama Pelaksana

ttd

(Nama Lengkap dan Gelar)
NIDN.

(Nama Lengkap)
NIM.

Menyetujui,
RT/RW/Kepala Desa/Kelurahan/Mitra

ttd
stempel

Nama